

**PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*
TYPE CROSSWORD DENGAN *TYPE WORD SQUARE* BERBASIS
DARING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PPKN SISWA KELAS IV DI SDN JATINEGARA
02 PAGI”**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



DISUSUN OLEH :

ANNISA NUR PRATIWI

1601025004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul SKRIPSI : Perbedaan Model Pembelajaran *Active Learning Type Crossword* Dengan *Type Word Square* Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas IV di SDN Jatinegara 02 Pagi”

Nama Mahasiswa : Annisa Nur Pratiwi

NIM : 1601025004

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua

: Ika Yatri M.Pd



26-10-2020

Sekretaris

: Nurafni M.Pd



26/10/2020

Pembimbing

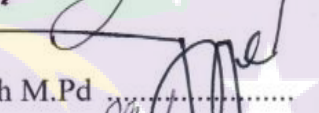
: Dra.Nur Wahyuni M.Si



29/10/2020

Penguji 1

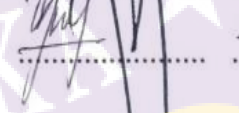
: Drs. Kusmajid Abdullah M.Pd



20/10/2020

Penguji 2

: Dra. Zulfa Dewina M.Pd



20-10-2020

Disahkan oleh
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah M.Pd
NIDN. 03.1712.6903

ABSTRAK

ANNISA NUR PRATIWI . NIM : 1601025004. Perbedaan Hasil Belajar PPKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Crossword* dan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Siswa Kelas IV SDN Jatinegara 02 Pagi. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA, April 2020 .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya perbedaan hasil belajar menggunakan model *Crossword* dengan *Word Square* pada kelas IV SDN Jatinegara 02 Pagi, pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Quasi Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling total . Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa kelas A dan 30 siswa kelas B. Instrument tes dalam penelitian berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 40 soal pilihan ganda yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas instrumen dengan rumus *Kolerasi Biserial* didapat 27 soal yang valid dan 13 soal tidak valid, sedangkan uji reliabilitas dengan rumus KR-20 diperoleh $r_{hitung} = 0,8508 > 0,361 = r_{tabel}$, maka intrumen reliabel. Uji persyaratan yaitu, uji normalitas menggunakan Uji *Liliefors* dan uji homogen menggunakan Uji *Fisher*. Pada kelas Eksperimen I pengujian normalitas didapat $L_{hitung} = 0,115 < 0,161 L_{tabel}$ dan kelas Eksperimen II $L_{hitung} 0,0982 < 0,161 L_{tabel}$, dengan taraf signifikasi $\alpha 0,05$ dan $n = 30$ untuk kelas Eksperimen I dan $n = 30$ untuk kelas Eksperimen II maka dapat disimpulkan data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} 1,79 < 1,84 F_{tabel}$ dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ dk pembilang 30 dan dk penyebut 30 , maka disimpulkan varians kedua kelas sama berarti sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} 2,350 > 2,0021 t_{tabel}$ dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) 58 . Dari hasil penelitian hasil belajar PPKn kelas eksperimen 1 yang menggunakan model *Cross Word* mendapatkan rata-rata (mean) = 76,73; median = 76,3; modus = 77; dan simpangan baku = 13,812 sedangkan hasil belajar PPKn kelas eksperimen 2 yang menggunakan model *Word Square* mendapatkan rata-rata (mean) = 84,43; median = 85,5; modus = 87,25; dan simpangan baku = 10,124. Maka dari data hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Word Square* jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Crossword* dalam meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas IV di SDN Jatinegara 02 Pagi

Kata Kunci : Model *Crossword*, Model *Word Square*, PPKn, hasil belajar

ABSTRACTS

ANNISA NUR PRATIWI. NIM: 1601025004. Differences in Learning Outcomes of PPKn Using the *Crossword Learning Model* and *Word Square Learning Model* in Class IV Students of Jatinegara Elementary School 02 Morning. Thesis. Jakarta: Elementary School Teacher Education Study Program. Teacher Training and Education Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR.HAMKA, April 2020.

This study aims to determine whether or not there are differences in learning outcomes using the Crossword model with Word Square in class IV SDN Jatinegara 02 Pagi, in the even semester of the 2019/2020 school year. The research method used is the Quasi Experiment method with a quantitative approach. The sampling technique used is total sample. The research sample consisted of 30 class A students and 30 class B. The test instruments in the research were multiple choice tests consisting of 40 multiple choice questions that had been tested for validity and reliability. The validity test of the instrument with the Biserial Correlation formula obtained 27 valid questions and 13 invalid questions, while the reliability test with the KR-20 formula obtained $r_{count} = 0.8508 > 0.361 = r_{table}$, the instrument is reliable. Test requirements namely, normality test using Liliefors Test and homogeneity test using Fisher Test. In the Experiment I class normality test obtained $L_{hitung} = 0.115 < 0.161 L_{table}$ and Experiment II class $L_{hitung} 0.0982 < 0.161 L_{table}$, with significance level $\alpha 0.05$ and $n = 30$ for Experiment I class and $n = 30$ for Experiment II class then it can be it was concluded that the data of the two groups were normally distributed. For the homogeneity test obtained $F_{count} 1.79 < 1.84 F_{table}$ with a significance level $\alpha = 0.05$ dk numerator 30 and dk the denominator 30, then it is concluded that the variance of the two classes is the same, meaning the sample comes from a homogeneous population. Hypothesis testing using t-test obtained $t_{count} 2.350 > 2.0021 t_{table}$ with significance level $\alpha = 0.05$ and degrees of freedom (dk) 58. . From the results of the study, the learning outcomes of experimental class 1 PPKn using the Cross Word model get an average (mean) = 76.73; median = 76.3; mode = 77; and standard deviation = 13,812 while the learning outcomes of the experimental class PPKn 2 using the Word Square model get an average (mean) = 84.43; median = 85.5; mode = 87.25; and standard deviation = 10,124. So from the research data above, it can be concluded that the value of student learning outcomes using the Word Square learning model is much higher than the value of student learning outcomes using the Crossword learning model in improving the learning outcomes of fourth grade students at SDN Jatinegara 02 Pagi.

Keywords: Crossword Model, Word Square Model, PPKn, hasil belajar

DAFTAR ISI

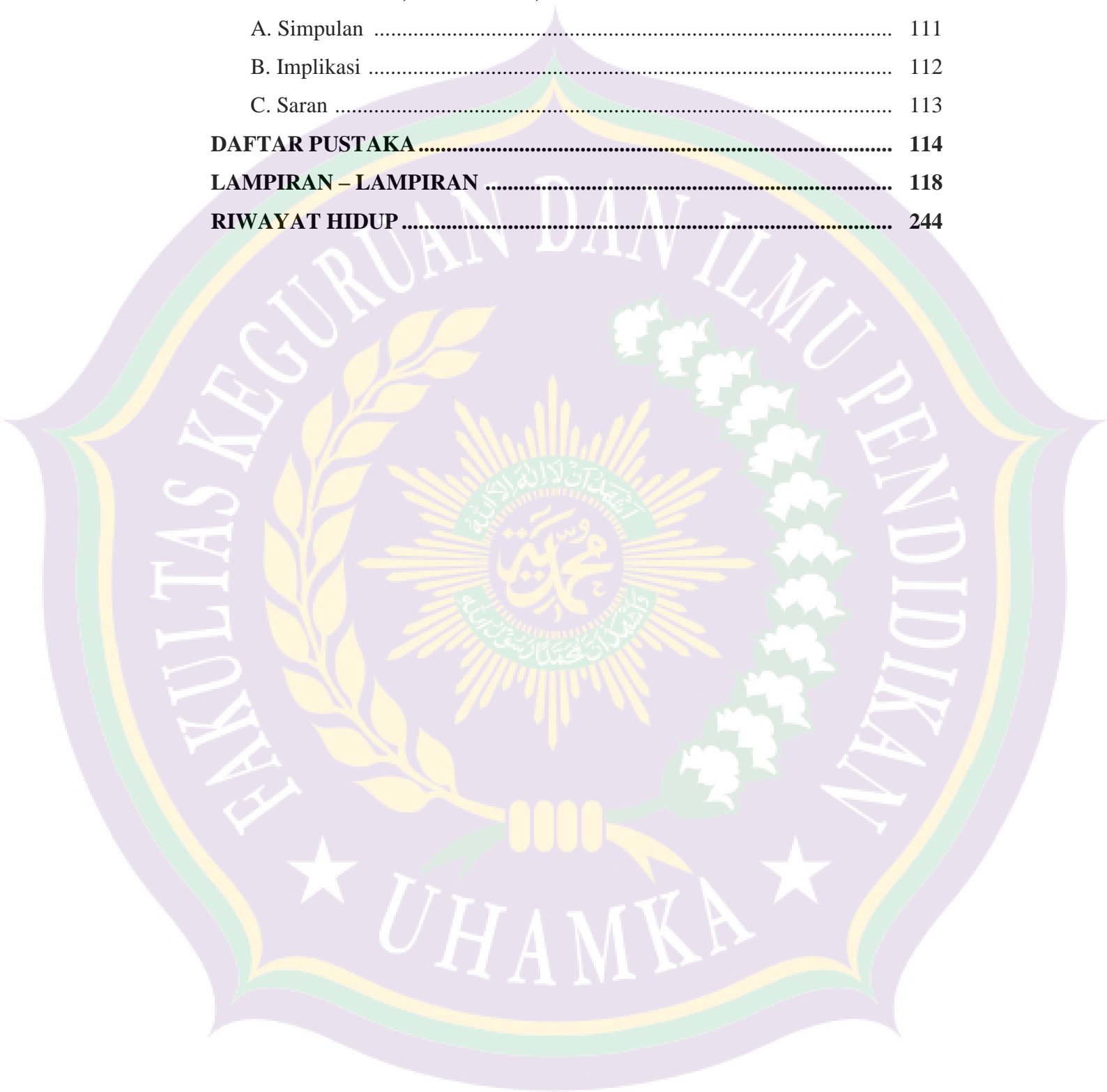
	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teoritis.....	10
1 Hasil Belajar Pendidikan Kewarnanegaraan (PPKn)	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Pengertian Belajar Menurut Islam.....	15
c. Ciri-Ciri Belajar dan Perubahan Tingkah Laku dalam Belajar .	18
d. Tujuan Belajar	20
e. Pengertian Hasil Belajar	21
f. Pengertian Pembelajaran Daring.....	23
g. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	31
h. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	38
2 Pengertian Model Pembelajaran <i>Active Learning Type Crossword</i> dengan <i>Type Word Square</i>	39

a. Pengertian Model Pembelajaran.....	39
b. Pengertian Model <i>Active Learning Type Crossword</i>	42
c. Pengertian Mdoel <i>Active Learning Type Word Square</i>	45
B. Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Berfikir	50
D. Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Metode Penelitian.....	59
D. Populasi dan Sampel Penelitian	60
1. Populasi Penelitian	60
2. Sampel Penelitian	60
3. Teknik Pengambilan Sampel	60
4. Ukuran Sampel	61
E. Rancangan Perlakuan	61
1. Materi Pelajaran	61
2. Strategi Pembelajaran.....	62
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran)	62
F. Teknik Pengumpulan Data	64
1. Instrumen Variabel Terikat.....	65
a) Definisi Konseptual	65
b) Definisi Operasional	66
c) Jenis Instrumen	67
d) Kisi-Kisi Instrumen.....	67
e) Pengujian Validitas dan Penghitungan Reabilitas	68
f) Penghitungan Reliabilitas	70
2. Instrumen Variabel Bebas	71
a) Definisi Konseptual	71
b) Definisi Operasional	72
G. Teknik Analisis Data.....	73

a) Deskripsi Data.....	74
b) Pengujian Persyaratan Analisis.....	75
1. Uji Normalitas	75
2. Uji Homogenitas	77
c) Pengujian Hipotesis	78
H. Hipotesis Statistika.....	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	82
1. Deskripsi Tempat Penelitian	82
B. Pengujian Hasil Uji Coba Analisis Instrument Penelitian	83
1. Uji Validitas	84
2. Uji Reliabilitas	86
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	86
1. Deskripsi Data Kelas Eksperimen 1 Model <i>Crossword</i>	87
2. Deskripsi Data Kelas Eksperimen 2 Model <i>Word Square</i>	91
3. Perbedaan Deskripsi Data Kelas Eksperimen I dan II	94
D. Pengujian Prasyarat Analisis Data	96
1. Uji Normalitas	96
a) Pengujian Normalitas Kelas Eksperimen I (<i>Crossword</i>).....	97
b) Pengujian Normalitas Kelas Eksperimen II (<i>Word Square</i>).....	97
2. Uji Homogenitas	98
E. Pengujian Hipotesis	99
1. Hipotesis	100
2. Hasil Pengujian Hipotesis	101
F. Pembahasan Data Hasil Penelitian	103
1. Analisis Rekapitulasi Hasil Belajar PPKn Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	106
2. Pencapaian Nilai KKM Siswa Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	107
G. Keterbatasan Penelitian.....	110

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	111
B. Implikasi	112
C. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN – LAMPIRAN	118
RIWAYAT HIDUP	244



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kemajuan suatu bangsa. Semakin baik pendidikan suatu bangsa, maka akan menciptakan masyarakat yang saling memahami, bertoleransi, menghormati, menghargai, serta terbentuknya moral bangsa yang kuat. Oleh karena itu pendidikan berperan penting bagi kehidupan setiap manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dari berbagai aspek. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai aspek kompetensi yang dimiliki manusia secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi tingginya dalam aspek sosial, intelektual, fisik, sikap, spiritual dan emosional

Tujuan Pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik , serta membentuk watak, moral, peradaban bangsa yang intelek dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, memiliki akhlak yang mulia, manusia yang sehat, berilmu, cakap dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Sekolah Dasar merupakan tingkat pendidikan formal yang pertama. Sekolah Dasar adalah lembaga pendidikan dasar yang menjadi pondasi dalam mencari, membangun, dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru

sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran.

Di Sekolah Dasar sistem pengajaran yang dilakukan adalah dengan sistem guru kelas, sehingga guru dituntut mengajarkan semua mata pelajaran yang ada dalam kurun waktu tertentu. Selain itu perbedaan karakteristik setiap siswa dalam memahami dan menerima informasi akan berbeda. Tidak menutup kemungkinan guru mengalami kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Komunikasi yang terjadi pun sering kali hanya terjadi satu arah saja karena belum optimalnya guru menggunakan variasi model pembelajaran. Hal ini mengakibatkan proses belajar mengajar cenderung membosankan, siswa mudah mengantuk, tidak bergairah dan malas untuk berfikir mandiri. Sehingga pemahaman konsep siswa kurang berkembang, dan siswa cenderung pasif menerima informasi, karena menganggap guru sebagai satu-satunya sumber informasi. sehingga siswa tidak berusaha mencari sumber informasi lain karena kurang termotivasi.

Siswa tidak dibiasakan untuk berfikir aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga hasil belajar yang dicapai masih rendah. Siswa juga harus aktif belajar baik itu ketika dalam proses pembelajaran maupun ketika belajar mandiri untuk mendapatkan hasil yang optimal. Peran guru dalam pembelajaran antara lain sebagai korektor, inspirator, infromatory, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan evaluator. Oleh karena itu guru harus berperan aktif

dan dapat menempatkan dirinya sebagai tenaga profesional yang dapat menyalurkan tuntutan masyarakat yang terus menerus selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Belajar pada prinsipnya berarti berbuat untuk merubah tingkah laku menjadi yang lebih baik. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan mengarahkan siswa kepada tingkah laku yang lebih baik dan dapat berdampak baik pula dalam hasil belajarnya, salah satunya adalah dalam mata pelajaran PPKn. Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan manusia yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang baik, yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. PPKn merupakan mata pelajaran yang juga memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa.

Indonesia saat ini sedang dilanda wabah virus Covid-19 hal ini berdampak pada pendidikan di Indonesia, dimana sebagian pemerintah provinsi memutuskan untuk menutup sekolah selama 2 pekan, dengan peninjauan lebih lanjut. Dilansir dari tempo.com senin (16/3/2020), “pemprov DKI memutuskan untuk menutup semua sekolah di lingkungan provinsi DKI Jakarta dan akan melakukan proses belajar mengajar melalui metode jarak jauh,” Kata Anies Baswedan di Balai Rung Balai Kota, Jakarta Pusat, Sabtu (14/03/2020).

Dengan adanya wabah Covid-19, peneliti melakukan survey terhadap guru di SDN Jatinegara 02 pagi, dari hasil survey membuktikan bahwa guru di sekolah tersebut, sebagian besar tidak menggunakan model pembelajaran secara

daring, hal ini disebabkan karena guru kesulitan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Sehingga membuat guru kesulitan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran daring, akibatnya hasil belajar siswa mengalami penurunan, terutama mata pelajaran PPKn, sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi rendah.

Peneliti memfokuskan pada kelas IV, Dikarenakan kelas IV merupakan masa peralihan antara kelas rendah ke kelas tinggi, selain itu siswa kelas IV juga dalam tahap operasional konkrit, dan nilai hasil belajar juga berpengaruh terhadap nilai kelulusan siswa. Berdasarkan Hasil Penilaian Tengah Semester II pada kelas IV-A sebanyak 63% siswa masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan kelas IV-B sebanyak 60 % siswa masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai KKM yakni 75.

Pembelajaran PPKn di setiap jenjang pendidikan khususnya di SD, seharusnya memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang konsep-konsep dalam pembelajaran PPKn. Kenyataan yang terjadi di SDN Jatinegaran 02 pagi , guru hanya mengajar dengan memberikan tugas semata tanpa adanya penyegaran dalam proses pembelajaran, hal ini mengakibatkan kurang nya pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran, ditambah lagi guru kurang mampu menggunakan teknologi (gaptek) Hal ini membuat siswa menjadi jenuh dan bosan. Seharusnya guru harus lebih kreatif untuk menciptakan model pembelajaran yang interaktif agar siswa termotivasi dalam belajar.

Pembelajaran PPKn ini diharapkan untuk mampu membentuk siswa memiliki karakter yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi. Apalagi untuk usia siswa pada masa Sekolah Dasar, anak sudah seharusnya dilatih untuk bersikap sopan, santun, nasionalis, dan mandiri. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan solusi untuk permasalahan ini, dengan model pembelajaran yang berbasis online berupa permainan. Dengan tujuan agar membuat pembelajaran jauh lebih variatif dan menyenangkan.

Model Pembelajaran teka teki silang (*Crossword*) merupakan Model Pembelajaran aktif bagi peserta didik yang melibatkan seluruh peserta didik untuk melatih ketelitian siswa dalam menjawab pertanyaan serta mengasah otak siswa. Dengan mengisi teka-teki silang peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, model teka teki silang cocok untuk mata pelajaran PPKn karena dengan menggunakan teka teki silang peserta didik bisa bermain sambil belajar dengan mengisi kolom-kolom yang ada. Teka teki silang yang digunakan sebagai model pembelajaran menyenangkan, tanpa menghilangkan makna belajar yang sedang berlangsung. Adapun Model pembelajaran lain yang ditawarkan oleh peneliti yaitu Model Pembelajaran (*Word Square*) yang dapat mengoptimalkan daya ingat siswa, *Word Square* model pembelajaran yang menyenangkan, tanpa menghilangkan makna belajar yang sedang berlangsung.

Berdasarkan permasalahan di atas sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, dengan membandingkan model pembelajaran *active learning type Crossword* dengan *type Word Square* Berbasis daring terhadap

hasil belajar pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV di SDN Jatinegara 02 Pagi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar PPKn siswa kelas IV yang masih rendah.
2. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk digunakan secara daring.
3. Pembelajaran daring membuat siswa jenuh/ bosan.
4. Perbedaan model pembelajaran *active learning type Crossword* dengan *type Word Square* Berbasis daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV di SDN Jatinegara 02 Pagi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas agar peneliti lebih fokus, peneliti hanya membatasi masalah pada perbedaan Model Pembelajaran *Active Learning type Crossword* dengan *type Word Square* Berbasis daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV di SDN Jatinegara 02 Pagi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. “Apakah terdapat perbedaan Model Pembelajaran *Active learning type Crossword* dengan *type Word Square* Berbasis daring terhadap hasil

belajar pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IV di SDN Jatinegara 02 Pagi.

2. Apakah *Model Pembelajaran Type Crossword dengan Type Word Square* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas IV di SDN Jatinegara 02 Pagi.
3. Apakah *Model Pembelajaran Type Crossword dengan Type Word Square* dapat mengatasi kesulitan guru dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan secara daring pada siswa kelas IV di SDN Jatinegara 02 Pagi .

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Active learning type Crossword dengan type Word Square* Berbasis Daring terhadap hasil belajar PPKn.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

- a) Mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran secara daring melalui model pembelajaran *Active Learning*, sehingga pembelajaran tersebut dapat bermakna bagi siswa, selain itu dapat mengoptimalkan daya ingat siswa.

- b) Dapat mengatasi kejenuhan siswa, sehingga siswa akan termotivasi dalam belajar. Dengan begitu pembelajaran akan lebih menyenangkan, tanpa menghilangkan makna belajar yang sedang berlangsung.
- c) Dapat melatih ketelitian siswa, mengasah otak siswa dalam mengisi serta mencocokkan jawaban.

2. Bagi Guru

- a) Memberikan informasi bagi guru bahwa Model Pembelajaran *Active learning type Crossword* dan *type Word Square* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif Model Pembelajaran yang dapat diaplikasikan baik secara *offline* ataupun *online* dengan penyesuaian materi pembelajaran.
- b) Dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif sehingga proses kegiatan belajar mengajar, akan lebih menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi Sekolah

Memberikan input kepada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran serta meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran daring, sehingga kualitas pendidikan akan lebih meningkat.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan motivasi peneliti sebagai calon guru, untuk berinovasi dalam model pembelajaran tidak hanya secara langsung saja tetapi juga dapat digunakan secara daring (*online*).



DAFTAR PUSTAKA

- Alinurdin, Alinurdin, and Ricky Avianto Putra. 2017. "Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Metode Demonstrasi Dan Metode Diskusi." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 4 (2): 85. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v4i2.y2017.p85-100>.
- Amri, Sofan. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*. Edited by Ersre Kleinodia Ersaelia. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Baharuddin, and Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Aziz Safa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- . 2019. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Delianti, Putri Irma, Elfi Tasrif, and Ika Parma Dewi. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital." *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika* 6 (1).
- Dewi, Dian Ayunita Nugraheni Nurmala. 2018. "Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas." *Researchgate*, no. October: 1–15. www.researchgate.net/.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1): 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Ed. 1. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardani Oktawirawan, Dwi. 2020. "Faktor Pemicu Kecemasan Siswa Dalam Melakukan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20 (2): 541–44. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932>.
- Hayati, Nur. 2020. "Metode Pembelajaran Daring / E-Learning." *ResearchGate*, no. April.
- Ibda, Fatimah. 2012. "PENDIDIKAN MORAL ANAK MELALUI PENGAJARAN BIDANG STUDI PPKn DAN PENDIDIKAN AGAMA."

Jurnal Ilmiah Didaktika 12 (2): 338–47.
<https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.457>.

IHSAN. 2017. “Kecenderungan Global Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah.” *Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2 (2): 49–58. <https://doi.org/10.24269/v2.n2.2017.49-58>.

Imas Ratna Ermawaty, Y. Soenarto, Novita Sari. 2017. “Hubungan Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Prestasi Belajar Fisika.” *ω Omega* 1: 6–10.

Indri Riska Saraswati, Novita. 2020. “Pemahaman Mahasiswa Terhadap Sak Dilihat Dari Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Perilaku Belajar.” *IKRA-ITH Ekonomika* 3 (1): 23–31.

Juni Priansa, Donni. 2017. *Pengembangan Strategi Dan Model-Model Pembelajaran*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Juwita, Puspa. 2017. “Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10 (1): 27–36.

Kuniasih, Imas, and Berlin Sani. 2015. *Ragam Pembelajaran Model Pembelajaran*. Edited by Adi Jay. Ed. 1. Yogyakarta: Kata Pena.

———. 2017. *Lebih Memahami Konsep Dan Proses Pembelajaran Implementasi Dan Praktek Dalam Kelas*. Edited by Adi Jarot. Yogyakarta: Kata Pena.

Mappeasse, Muh. Yusuf. 2009. “Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar.” *Jurnal Medtek* 1 (2): 1–6.
https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/41759083/M._Yusuf_Mappeasse.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1515041609&Signature=7EKC1L6uLmpZNbcf4jMekMPhjVg%3D&response-content-disposition=inline%3Bfilename%3DPENGARUH_CARA_DAN_MOTIVASI_BE.

Miswandi, Miswandi. 2018. “Peningkatan Hasil Belajar PKN SD Melalui Stategi Crossword Puzzle.” *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual* 2 (3): 300.
https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i3.66.

- Oktavia, Sri Haryati, and Zakir Has. 2017. "PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 5 No 1 Tahun 2017 ISSN: 2337-652x." *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 5* (1): 85–95.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3 (2): 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Pramita Arif, Wiwin. 2018. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)." *Binomial* 1 (9): 11–34. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Priyono, Sigit, Eka Marwati, and Fitri Anggraini. 2018. "Korelasi Variasi Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Belitang Mulya Sigit Priyono 1 *, Eka Marwati 2 , Dan Fitri Anggraini 3 **" 2 (1): 30–43.
- Rachmawati, Tutik, and Daryanto. 2015. *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riyanda, Afif Rahman, Kartini Herlina, and B Anggit Wicaksono. 2020. "Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung." *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4 (1): 66–71. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/669>.
- Rizki Ananda. 2018. "Peningkatan Pembelajaran PKN Dengan Penerapan Metode Role-Playing Siswa Kelas II SDN 003 Bangkinang Kota." *Jurnal Basicedu* 2 (1): 33–42.
- Salim, and Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Edited by Ihsan Satrya Azhar. Ed. 1. Jakarta: Kencana (Divisi Prenada Media Group).
- Sardiman. 2018. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Ed. 1. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Ed. rev. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Peneliti*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarta, Sunarta. 2016. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas 8c SMP Negeri 3 Berbah." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 13 (2): 151. <https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12738>.
- Suprijono, Agus. 2016. *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. "Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua* 5 (1): 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>.
- Tantri, Niki Raga. 2018. "Kehadiran Sosial Dalam Pembelajaran Daring Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajar Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh." *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 19 (1): 19–30. <https://doi.org/10.33830/ptjj.v19i1.310.2018>.
- Trianto. 2015. "Model Pembelajaran Terpadu." In *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, edited by Trianto, 1st ed., 51–55. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tuken, Ritha, and Kata Kunci. 2016. "Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Role Playing." *Publikasi Pendidikan* VI (Ktsp 2006): 123–29. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>.
- Widhi Kurniawan, Agung, and Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PANDIVA BUKU.
- Wikipedia. 2020. "Dalam Jaringan Dan Luar Jaringan." Id.Wikipedia.Org. 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Dalam_jaringan_dan_luar_jaringan.
- Yanti, Minanti Tirta, Eko Kuntarto, and Agung Rimba Kurniawan. 2020. "Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar* 10 (1): 61–68. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.